

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-dasar teknik pengelasan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t yang diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,0863 > t_{tabel} = 2,0017$, sehingga H_a diterima karena terdapat pengaruh positif yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Pengelasan kelas X Teknik Pengelasan Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2024/2025 Semester Ganjil.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Pengelasan pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Pengelasan, yang dimana kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini didukung dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan = 74,33 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan = 87.

5.2 Implikasi

Kesimpulan diatas menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Pengelasan, hal ini didukung oleh hasil belajar siswa kelas X Teknik Pengelasan pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Pengelasan yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibanding yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional (Ekspositori).

Dengan diterimanya hipotesis dari penelitian ini, maka Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan perlu mempertimbangkan, Khususnya pada kelas X Teknik Pengelasan Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan, Guru perlu mempertimbangkan untuk menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai strategi pembelajaran utama.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara akademis tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan sosial, seperti kerjasama, komunikasi dan tanggung jawab dalam kelompok. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendorong partisipasi aktif siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan serta implikasi yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik pada semua guru terlebih pada guru-guru pada program keahlian Teknik Pengelasan ketika betul-betul ingin menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Guru harus lebih teliti dan mampu memilih untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan salah satu pilihan strategi dalam upaya meningkatkan hasil belajar melalui partisipasi yang aktif dan memotivasi yang tinggi untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan tindak lanjut dari penelitian tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini, dimana penulis menyarankan untuk sebaiknya memadukan model pembelajaran ini dengan sintaks model pembelajaran lain ataupun melibatkan media yang paling relevan dengan mata pelajaran.